

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai kegiatan ekstrakurikuler PAI di SMA Negeri 2 Cirebon untuk menangkal paham radikalisme. Kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler PAI di SMA Negeri 2 Cirebon ialah Tahfidz Qur'an, Pidato atau ceramah, tilawah Qur'an, PHBI, Hadroh, Pesantren kilat, Mengisi Instagram Rohis, Perawatan Masjid, Program Sajadah (Satu Jalan Dakwah).

Program kerja yang telah dibuat itu datang dari siswa-siswi. Mereka membuat sesuai minat dan bakat yang ingin mereka kembangkan sendiri. Pembina hanya menampung aspirasi mereka kemudian dijadikan program kerja Ektrakurikuler PAI di SMA 2 Negeri Cirebon, dan Pembina juga membimbing mereka dan memberi arahan untuk mencegah munculnya paham radikalisme.

Metode yang digunakan itu bermacam-macam sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Mulai dari Tahfidz Qur'an, menggunakan metode menghafal dan Tajwid. Para siswa menghafal ayat yang dihafalkannya, lalu disetorkan ke Pembina dengan diperhatikan *makhrojul* hurufnya. Ada juga metode demonstrasi di kegiatan Hadroh. Mereka membawa Pembina dari luar sekolah untuk meningkatkan perkembangan di seni Islamnya. Lalu ada metode ceramah yang sering digunakan di kegiatan ekstrakurikuler ini, seperti kegiatan Pesantren kilat dan Program Sajadah. Pembina memberikan kepada siswa agar menambah wawasan dan ilmu keagamaan

Hambatan yang terjadi ialah siswanya itu sendiri. Mereka yang membuat program kerjanya dan hambatan pun datang dari mereka. Kedisiplinan yang kurang terjaga dalam hal ini dan dari Pembina belum ada solusinya.

5.2 Implikasi

Implikasi atau keterlibatan peneliti dengan adanya hasil penelitian ini adalah untuk pengembangan pembinaan ekstrakurikuler PAI di SMA Negeri 2 Cirebon agar lebih di dampingi lagi oleh pembina. Program kerja yang tersusun atau yang telah dibuat diharapkan bisa berkembang untuk menangkalnya paham radikalisme. Hambatan yang telah ditemukan diharapkan bisa ditemukan solusinya agar ada persiapan jika terjadi lagi dan juga bisa menjadi bahan evaluasi untuk kepengurusan selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang menanggulangi munculnya paham radikalisme melalui kajian keagamaan di Ekstrakurikuler PAI SMA Negeri 2 Cirebon, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang mudah-mudahan bermanfaat bagi banyak pihak. Untuk Pihak Sekolah, dapat mengawasi kegiatan ekstrakurikuler PAI terutama yang berkaitan dengan kajian keagamaan. Sekolah harus mengawasi pemateri dalam kajian keagamaan. Bagi Guru pembinaan ekstrakurikuler. Memberikan pengawasan, pendampingan dan *controlling* terhadap kegiatan ekstrakurikuler PAI. Memberikan acuan mengenai materi yang akan disampaikan dalam kajian agar pemahaman keagamaan siswa sistematis sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaannya dan proporsional. Bagi bidang pendidikan. Bagi civitas akademik Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian perluasan bagi peneliti lainnya yang berkenaan tentang ekstrakurikuler PAI, radikalisme, dan upaya deradikalisasi. Dan terakhir bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan atau melakukan penelitian yang serupa, patut dipahami bahwa tingkat radikalisme meskipun sudah pada tingkat yang amat rendah, masihlah harus di waspadai karena masih mungkin untuk berkembang sewaktu-waktu.